

**PENGUNAAN ISTIHSANDALAM PENETAPAN
HUKUM FIQH IMAM ASY-SYAFI'I MENURUT
IMAM FAKHRUDDIN AR-ROZI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)



Oleh:

MUAMMAR GADAPI MTD
NIM. 11121101141

**PROGRAM S1
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru – Riau No. TELP. 0761-561643
Fax. 0761-562052, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul : **"PENGUNAAN ISTIHSAN DALAM PENETAPAN HUKUM FIQH IMAM ASY-SYAFI' MENURUT IMAM FAKHRUDDIN AR-ROZI"** yang ditulis oleh:

Nama : MUAMMAR GADAPI MTD
NIM : 11121101141
Jurusan : AHWAL AL-SYAKHSIYAH

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syaria'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 Juni 2015 M
Bertepatan : 05 Ramadhan 1436 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syaria'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 29 Juni 2015

Dekan



DR. H. Akbarizan, M. Ag, M. Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

SEKRETARIS

Dr. Hj. HERTINA, M. Pd
NIP. 19680629 199402 2 002

HENDRY SAYUTI, M. Ag
NIP. 60829 200312 1 003

Acc Penguji I

Acc Penguji II

DRS. H. MOH. YUNUS, MA
NIP. 19591231 198703 1 037

DARMAWAN TIA INRAJAYA, M. Ag
NIP. 19720901 200501 1 005

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul: PENGGUNAAN ISTIHSAN DALAM PENETAPAN HUKUM FIQH IMAM ASY-SYAFI'I MENURUT IMAM FAKHRUDDIN AR-ROZI. Ketika berbicara tentang masalah sumber-sumber hukum (*masadir al-ahkam*) atau dalil dalam menetapkan suatu hukum (*adillah al-ahkam*), di dalam ushul fiqh terbagi kepada dua, yaitu sumber hukum yang disepakati dan sumber hukum yang diperselisihkan oleh para ulama. Diantara sumber hukum yang diperselisihkan tersebut adalah *istihsan*. Dalam hal ini, Imam Syafi'i menolak *istihsan* dijadikan sebagai dalil/hujjah dalam menetapkan suatu hukum. Sementara itu, dari kalangan mazhab Hanafi menjadikannya sebagai dalil/hujjah dalam menetapkan suatu hukum.

Akan tetapi, sebagian ulama Hanafiyah, setelah memperhatikan dan menelaah beberapa fatwa Imam Syafi'i, seperti dalam masalah *mut'ah*, *syuf'ah*, *hamba mukatab*, *pengambilan sumpah dengan mushaf*, *pemotongan tangan kiri pencuri*, beranggapan bahwa Imam Syafi'i dalam prakteknya juga menggunakan *istihsan* sebagai dalil hukum. Oleh karenanya, mereka berpendapat bahwa Imam Syafi'i tidak konsisten terhadap pemikiran hukumnya. Di sisi lain, Fakhruddin ar-Rozi sebagai pengikut Imam Syafi'i membenarkan bahwa Imam Syafi'i menggunakan ungkapan "*astahsinu*" di dalam menetapkan hukum, namun hal itu hanya dari segi lafaz, yang berarti bahwa penggunaan kata itu hanya dari segi lafaznya saja bukan secara maknanya, sesungguhnya perbedaan pendapat itu adalah dari segi makna *istihsan*. Demikianlah klarifikasi yang dinyatakan oleh Fakhruddin ar-Rozi.

Adapun pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep *istihsan* menurut Fakhruddin ar-Rozi, bagaimana pandangan Imam Syafi'i terhadap *istihsan*, bagaimana penggunaan *istihsan* dalam penetapan hukum fiqh Imam Syafi'i menurut Fakhruddin ar-Rozi?. Untuk menjawab pokok permasalahan ini, studi ini termasuk dalam penelitian pustaka yang bersifat *deskriptif* dan *analisis*. Data tentang pemikiran hukum Imam Syafi'i dan Fakhruddin ar-Rozi ditelusuri dalam kitab-kitabnya. Sementara data yang berkaitan dengan sisi *analisis* dari studi ini ditelusuri dalam sumber primer dan kitab-kitab pendukung lainnya yang sesuai dengan penelitian ini. Setelah berhasil dikumpulkan, data dikelompokkan dan di *analisis*.

Berdasarkan *analisis* dari data tersebut, penelitian ini mengungkapkan bahwa apa yang dituduhkan sebagian ulama Hanafiyah terhadap Imam Syafi'i tidaklah benar. Karena apa yang dimaksudkan Imam Syafi'i dengan ungkapan "*astahsinu*" di dalam beberapa fatwanya bukanlah dalam pengertian *istihsan* dari segi substansinya, akan tetapi yang dimaksudkan dari segi lafaznya. Hal ini terbukti bahwa Imam Syafi'i dalam menetapkan hukum pada beberapa masalah yang dianggap oleh sebagian ulama menggunakan *istihsan* ternyata *qiyas* dan *khabar* yang dijadikan sebagai sumber hukum. Dengan demikian, apa yang dipaparkan oleh Fakhruddin ar-Rozi adalah benar bahwa Imam Syafi'i tidak pernah menggunakan *istihsan* dalam menetapkan hukum fiqhnya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul: "PENGUNAAN ISTIHSAN DALAM PENETAPAN HUKUM FIQH IMAM ASY-SYAFI'I MENURUT IMAM FAKHRUDDIN AR-ROZI". Shalawat beriringan salam tidak lupa penulis kirimkan buat Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini merupakan hasil karya yang sangat berarti sekali sepanjang hidup penulis. Dengan segala kemampuan dan sumber daya yang ada penulis berusaha menyelesaikan karya ini sehingga dapat disajikan dihadapan pembaca sekalian. Rampungnya penulis ini tentu saja tidak lepas dari bantuan keluarga, kalangan akademik UIN SUSKA dan rekan-rekan sekalian, karena itu penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Ayahanda tercinta H. Sahmin Mtd, ibunda tercinta Hj. Nurbaini Nasution dan abanganda tercinta Muhammad Abduh, S.Pd.I beserta seluruh keluarga saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA, selaku rektor UIN Suska Riau, yang mempunyai andil besar dalam memberikan wawasan serta pandangan kedepan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Akbarizan, M. Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Syari'ah, Bapak Dr. Mawardi Shaleh selaku wakil dekan I, Ibu Dr. Hj. Hertina, M.

Pd selaku wakil dekan II, dan Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku wakil dekan III, yang telah membina penulis selama kuliah di Fakultas Syari'ah dan Hukum.

4. Bapak Drs. H. Suhayib, M.A yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga bisa diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Bapak Haswir, M. Ag Selaku Ketua Jurusan Ahwal al-Syakhsiyyah beserta Bapak Drs. Zainal, M. Ag Selaku sekretaris Jurusan Ahwal al-Syakhsiyyah yang selalu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di kampus UIN Suska Riau.
6. Segenap dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta seluruh karyawan dan pegawai Fakultas Syari'ah dan Hukum di kampus UIN Suska Riau.
7. Bapak kepala perpustakaan al- Jami'ah UIN Suska Riau beserta karyawannya dan juga bapak kepala perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum serta seluruh karyawannya yang telah menyediakan buku-buku literature kepada penulis.
8. Untuk Bapak Muhammad Yakub, Lc, bapak Edi Agusman, MA. Dan saudara Amrin Borotan, S.Sy, saudara Nur Yasin, saudara Nurul Hadi, saudara Abdul Azis serta seluruh sahabat-sahabat Ahwal al-Syakhshiyyah lokal B angkatan 2011 yang membantu dan memberikan masukan serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan jasanya penulis hanya mampu berdoa semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis juga tidak menapikan bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan yang membutuhkan kritikan yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 29 Juni 2015
Penulis

MUAMMAR GADAPI MTD

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I: PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. RumusanMasalah	7
D. TujuandanKegunaanPenelitian	8
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Hipotesis	10
G. MetodePenelitian.....	10
H. SistematikaPenulisan	12
BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG IMAM FAKHRUDDIN AR-ROZI	
A. Biografi Imam Fakhruddin ar-Rozi.....	14
1. Kelahiran Imam Fakhruddin ar-Rozi	14
2. Keadaan Masyarakat pada masa Imam Fakhruddin ar-Rozi	16
B. Fakhruddin ar-Rozi dan Pemikirannya dalam ushul fiqh....	16
C. Biografi Imam asy-Syafi'i	25
1. Kelahiran Imam asy-Syafi'i	25
2. Riwayat Pendidikan Imam asy-Syafi'i	26
3. Guru utama Imam asy-Syafi'i	27
D. Sumber Hukum Fiqh Imam asy-Syafi'i.....	28
BAB III: TINJAUAN TEORITISTENTANG ISTIHSAN	
A. Pengertian <i>Istihsan</i> Menurut Para Ulama	31
B. Macam- Macam <i>Istihsan</i> dan Kehujjahannya sebagai Dalil Hukum	37

BAB IV: ANALISIS PENDAPAT IMAM FAKHRUDDIN AR-ROZI TENTANG <i>ISTIHSAN</i>	
A. Konsep Istihsan Menurut Fakhruddin ar-Rozi.....	45
B. Pandangan Imam asy-Syafi'i	47
C. Penggunaan <i>Istihsan</i> dalam penetapan hukum fiqh Imam asy-Syafi'i menurut Imam Fakhruddin ar-Rozi	52
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65

DAFTAR PUSTAKA